

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI BAKTI HURIA  
CABANG MASAMBA PERIODE 2016 – 2018**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi  
Syariah (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*

**Diajukan oleh**

Citra Wahyuni  
NIM 15.0401.0148

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2019**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI BAKTI HURIA  
CABANG MASAMBA PERIODE 2016 – 2018**



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi  
Syariah (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut  
Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*

**Diajukan oleh**

Citra Wahyuni  
NIM 15.0401.0148

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Bakti Huria Cabang Masamba Periode 2016 - 2018”** yang ditulis oleh **Citra Wahyuni, NIM. 15 0401 0148** Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari **Selasa**, tanggal **17 September 2019 M.** bertepatan dengan **17 Muharram 1441 H.** telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 05 Oktober 2019 M

05 Shafar 1441 H

### TIM PENGUJI


- |                                   |                   |   |
|-----------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.         | Ketua Sidang      | (  )   |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, M.A. | Sekretaris Sidang | (  )   |
| 3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M     | Penguji I         | (  )   |
| 4. Ilham, S.Ag., M.A.             | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Rahmawati, M. Ag           | Pembimbing I      | (  ) |
| 6. Zainuddin S., S.E., M.Ak.      | Pembimbing II     | (  ) |

### Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
NIP. 19610208 199403 2 001

  
Dr. Fasina, M. EI  
NIP. 19810213 200604 2 002

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CITRA WAHYUNI  
NIM : 15 0401 0148  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, September 2019  
Yang Membuat Pernyataan

The image shows an official stamp of Universitas Muhammadiyah Palopo (UMPEL) with the text "UMPEL" and "6000" visible. A handwritten signature is written over the stamp.

**CITRA WAHYUNI**  
15 0401 0148

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

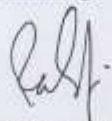
Skripsiberjudul : **Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Bakti Huria Cabang Masamba Periode 2016 - 2018**

Yang ditulisoleh :  
Nama : CITRA WAHYUNI  
NIM : 1504 0101 48  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan ujian tutup/munaqasya  
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, September 2019

Pembimbing I



**DR. Rahmawati, M.Ag**  
NIP. 19730211 200003 2 003

Pembimbing II



**Zainuddin, S.E., M.Ak.**  
NIP. 19771018 200604 1 001

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Perihal : Skripsi  
Lamp :-  
Kepada Yth  
Di  
Tempat

Palopo, September 2019

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut di bawah ini:

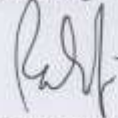
Nama : Citra wahyuni  
Nim : 15 0401 0148  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Bakti Huria Cabang Masamba Periode 2016-2018**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan ujian tutup/munaqasya

demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I



**DR. Rahmawati, M.Ag.**

NIP. 19730211 200003 2 003

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Perihal : Skripsi  
Lamp : -  
Kepada Yth  
Di  
Tempat

Palopo, September 2019

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra wahyuni  
Nim : 15 0401 0148  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Bakti Huria Cabang Masamba Periode 2016-2018**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan ujian tutup/munaqasya.

demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing II,

  
Zainuddin, S.E., M.Ak.  
NIP. 19771018 200604 1 001

**PERSETUJUAN PENGUJI**

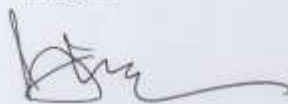
Skripsi berjudul : **Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Bakti Huria Cabang Masamba Periode 2016 - 2018**

Yang dituliseleh :  
Nama : CITRA WAHYUNI  
NIM : 1504 0101 48  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Disetujui untuk diujikan ujian tutup/munqasya  
Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, September 2019

Penguji I



**Burhan Rifuddin, SE., MM.**  
NIP. 19670311 199803 1 001

Penguji II



**Ilham, S.Ag. M.A.**  
NIP. 19731011 200312 1 003



**NOTA DINAS PENGUJI**

Perihal : Skripsi  
Lamp : -  
Kepada Yth  
Di  
Tempat

Palopo, September 2019

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra wahyuni  
Nim : 15 0401 0148  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Bakti Huria Cabang Masamba Periode 2016-2018**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan ujian tutup/munaqasya.

demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Penguji I,



**Burhan Rifuddin, SE.,MM.**  
NIP. 19670311 199803 1 001

**NOTA DINAS PENGUJI**

Perihal : Skripsi  
Lamp :-  
Kepada Yth  
Di  
Tempat

Palopo, September 2019

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan skripsi, mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Citra wahyuni  
Nim : 15 0401 0148  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : **Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Bakti Huria Cabang Masamba Periode 2016-2018**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan ujian tutup/munaqasya.

demikian untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Penguji II,



**Ilham, S.Ag. M.A.**

NIP. 19731011 200312 1 003

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunianya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan judul **“pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada koperasi bakti huria cabang masamba periode 2016 – 2018”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para tabi-tabiin yang senantiasa menuntun kita kejalan yang di ridhai Allah SWT.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Akan tetapi berkat bantuan, dorongan dan bimbingan serta partisipasi dari berbagai pihak dan juga ketekunan penulis, maka kesulitan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Walaupun di dalamnya mungkin masih banyak terdapat kekeliruan, baik mengenai materi maupun sistematika penulisan dan referensinya.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Palopo, juga kepada wakil Rektor I. Dr. H. Muammar Arafat, M.H., wakil rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE.,M.M. dan wakil rektor III Dr. Muhaemin, M.A. yang telah berusaha meningkatkan mutu perguruan tinggi sebagai tempat membina ilmu pengetahuan dan memberikan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menjalani perkuliahan dengan baik.
2. Dr. Hj Ramlah Makkulase, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Wakil Dekan I. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I.M.A. Wakil

dekan II. Tadjuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Wakil dekan III. Dr. Takdir, S.H.,M.H.

3. Dr. Fasiha, M.EI selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
4. DR. Rahmawati, M.Ag selaku pembimbing I, dan Zainuddin, S.E. M.Ak, selaku pembimbing II, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, mengarahkan, dan memberikan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini, Burhan Rifuddin, SE., M.M selaku penguji I, dan Ilham, S.Ag., M.A selaku penguji II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di kampus tercinta ini saya ucapkan banyak Terima kasih atas bimbinganya.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dalam memfasilitasi referensi yang dibutuhkan, baik dalam proses penyelesaian tugas perkuliahan dan khususnya dalam mengumpulkan buku-buku / literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayah tercinta Yusrin dan Ibunda tersayang Hajerah yang dengan ketulusan hati dan rasa kasih sayang dalam mendidik dan membimbing penulis mulai dari kecil hingga sekarang, mengajarkan arti kesederhanaan, selalu mendoakan penulis setiap waktu dan memberikan support dalam hal apapun. Terutama membiayai aktivitas perkuliahan penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan padanya, dan kelak penulis dapat membahagiakannya. Dan terkhusus untuk suamiku Syahbani H Sikin yang dengan tulus dan sabarnya menemani, mengarahkan, dan membantu penulis selama ini, baik berupa materi dan supportnya. Untuk saudariku Iin Rahayu Ningsih, serta semua keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Ekonomi Syariah kelas Ekis E Angkatan 2015 yaitu Nurdiana Imran, Triani M, Ulfia, Murni, Mardiyah, Riskawati, Mayang, Nafa Tria, Mukrimah dan teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu. Banyak hal yang kita lalui bersama-sama yang telah menjadi salah satu kenangan termanis yang tak terlupakan mulai dari awal kita bertemu di semester I sampai dalam penyusunan skripsi, saling mengamati, menyemangati, mendukung, serta membantu penyusunan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kebaikan dan penyempurnaan skripsi dimasa yang akan datang .

Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud pengabdian paling berharga oleh penulis dan bermanfaat bagi pihak yang memerlukanya. Penulis berharap semoga skripsi ini tidak hanya menjadi catatan yang lapuk termakan usia tapi ada manfaatnya bagi penulis dan pembacanya. Amin Ya Rabbal ‘Alamin...

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Palopo, 05 Oktober 2019  
Penulis

**CITRA WAHYUNI**  
**NIM. 15 0401 0148**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PERSETUJUAN PENGUJI.....	vii
NOTA DINAS PENGUJI .....	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Definisi Operasional Variabel .....	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	7

B. Kajian Pustaka.....	12
C. Kerangka Pikir .....	33
D. Hipotesis.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel .....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Kondisi Umum Objek Penelitian .....	42
B. Pengolahan Data Penelitian.....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-Saran.....	61
KEPUSTAKAAN .....	63
LAMPIRAN .....	65
<b>DOKUMENTASI</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1 Data Keuangan Koperasi Bakti Huria Cab.Masamba .....	47
2. Tabel 2 Tabulasi Data Rasio keuangan Koperasi Bakti Huria Cabang masamba .....	49
3. Tabel 3 Output Uji Normalitas .....	51
4. Tabel 4 Output Uji Multikolinearitas .....	52
5. Tabel 5 Output Uji Heteroskedastisitas .....	53
6. Tabel 6 Output Uji Autokorelasi .....	54
7. Tabel 7 Output Uji KoefisienDeterminasi .....	55
8. Tabel 8 Output Uji Signifikansi Individual.....	56



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian .....	32
2. Struktur Organisasi KSP Bakti Huriah .....	47

## ABSTRAK

Citra Wahyuni, 2019, “Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Bakti Huria Cabang Masamba Periode 2016 - 2018”. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Program Studi Ekonomi Syariah. Pembimbing (I) DR.Rahmawati,M.Ag. Pembimbing (II) Zainuddin, S.E, M.Ak.

Kata Kunci :Likuiditas, Struktur Modal, Deskriptif Asosiatif, Koefisien Determinasi

---

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan koperasi Bakti Huriah Cabang Masamba Periode 2016 – 2018. Penelitian ini dilaksanakan di Masamba, Kabupaten Luwu Utara, tepatnya pada kantor cabang Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huriah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Asosiatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan pengaruh variabel bebas yang terdiri atas likuiditas dan struktur modal, terhadap variabel terikat yaitu ROE. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 36 buah, berupa data laporan keuangan Koperasi simpan pinjam Bakti Huriah cabang Masamba periode 2016 – 2018, dengan alat analisis regresi linier berganda, untuk memprediksi pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan koperasi Bakti Huriah cabang Masamba.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Untuk variable struktur modal, berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,174 (lebih besar dari 0,05). Pada pengujian model penelitian dengan menggunakan uji koefisien determinasi, diperoleh hasil adjusted R Square sebesar 54,9%.

Berdasarkan hasil analisis, penulis mengajukan saran penelitian sebagai berikut: (1) Manajer unit simpan pinjam harus menjaga tingkat likuiditas usaha, agar tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan likuiditas. (2) Manajer unit simpan pinjam sebaiknya menata ulang struktur permodalan unit usahanya, agar berada pada tingkat yang optimal, agar dimasa mendatang, struktur modal dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi Bakti Huriah cabang Masamba.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi adalah lembaga bisnis yang menerapkan asas kekeluargaan. Walaupun demikian koperasi tetap menjadi lembaga usaha yang berorientasi mencari keuntungan atau laba dalam rangka mewujudkan kesejahteraan kepada seluruh anggotanya.

Dalam praktek bisnis koperasi dengan konsep operasional baik secara sistem konvensional maupun sistem syariah belum menunjukkan kinerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan badan usaha lainnya, sehingga diperlukan perhatian dan pembinaan, mengingat konsep dasar koperasi yang demokratis dan merupakan amanat konstitusi yaitu pasal 33 Undang-undang Dasar tahun 1945, mengenai kegiatan usaha berdasarkan asas kekeluargaan, dengan mengutamakan demokrasi dalam pengambilan keputusan.

Keterlibatan pemerintah dalam pembinaan koperasi sangat diharapkan, agar dapat membantu meningkatkan kinerja usaha koperasi, misalnya melalui pembinaan perkoperasian dalam bentuk peningkatan partisipasi anggota koperasi dalam seluruh kegiatan bisnis atau usaha koperasi. Semakin tinggi tingkat kerja sama anggota dalam usaha perkoperasian akan mendorong peningkatan nilai permodalan koperasi misalnya partisipasi anggota melalui iuran simpanan wajib secara rutin.

Koperasi Bakti Huriah cabang Masamba melakukan penilaian kinerja usaha dengan menerapkan pola penilaian kinerja secara sederhana yaitu berdasarkan analisis rasio keuangannya, misalnya dengan menggunakan alat penilaian kesehatan koperasi dengan menggunakan keputusan Menteri KUKM Nomor 14 /M.KUKM/XII/2009, yaitu penilaian kondisi keuangan perkoperasian dengan menggunakan analisis rasio terhadap aspek keuangan. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan kebanyakan berakhir dengan rekapitulasi nilai rasio aspek keuangan suatu usaha, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktifitas, rasio profitabilitas, dan rasio lainnya yang tidak sempat disebutkan. Informasi hasil analisis secara menyeluruh terhadap hal-hal yang mempengaruhi kinerja usaha tidak dapat diperoleh secara efektif, sehingga diperlukan metode lain untuk mengetahui faktor penyebab naik – turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan.

Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier untuk mengetahui pengaruh unsur-unsur keuangan terhadap kinerja perusahaan, dengan melakukan analisis terhadap data historikal keuangan. Dengan metode ini akan ditemukan aspek apa yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan usaha. Melalui analisis regresi keuangan, manajer keuangan dapat melakukan analisis secara lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil analisis yang baik akan menghasilkan keputusan keuangan yang berkualitas dalam rangka peningkatan kinerja keuangan usaha berbasis koperasi, apakah dalam hal pendanaan, efisiensi, investasi asset maupun untuk mendanai operasional usaha.

Likuiditas dan struktur modal adalah beberapa aspek keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu usaha. Kondisi likuiditas dan struktur modal suatu usaha akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan oleh para stakeholder perusahaan, baik stakeholder internal maupun stakeholder eksternal. Kondisi likuiditas dan struktur modal sangat rentan terhadap image dan kredibilitas perusahaan, khususnya bagi stakeholder eksternal.

Demikian juga terhadap bisnis perkoperasian, likuiditas dan struktur modal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha. Pihak pengelola dan badan pengawas harus bekerja sama dalam menjaga kondisi likuiditas dan struktur modal koperasi, agar tujuan pencapaian kinerja usaha yang optimal dapat diwujudkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengajukan proposal penelitian tentang usaha berbasis koperasi untuk mengetahui kinerja usaha koperasi dengan menggunakan likuiditas dan struktur modal sebagai variabel bebas dan kinerja keuangan sebagai variabel terikat pada koperasi Bakti Huria cabang Masamba.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan kepada pernyataan yang dikemukakan pada latar belakang masalah, kemudian dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan koperasi Bakti Huria cabang Masamba ?
2. Bagaimanakah pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan koperasi Bakti Huria cabang Masamba ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian, adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Bakti Huria cabang Masamba.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Bakti Huria cabang Masamba.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoretis, yaitu memberi tambahan khasanah ilmu pengetahuan pada bidang pengelolaan keuangan koperasi simpan pinjam dalam keterkaitannya dengan upaya peningkatan kinerja keuangan dan peningkatan tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam.
2. Menjadi manfaat metodologi yaitu dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi simpan pinjam melalui penggunaan Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DER) sebagai variabel bebas dan Kinerja Keuangan (ROE) sebagai variabel terikat.
3. Sebagai manfaat kebijakan yaitu sebagai masukan terhadap manajer keuangan koperasi simpan pinjam bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menjaga stabilitas likuiditas keuangan dan sebagai pedoman dalam keputusan pendanaan perusahaan.

## E. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional variabel perlu didefinisikan yang bertujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian.<sup>1</sup>Tujuan lain mendefinisikan variabel penelitian adalah untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam penafsiran kegiatan penelitian. Adapun definisi operasional variabel dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Likuiditas

Likuiditas adalah gambaran kondisi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi likuiditas sebuah perusahaan adalah relatif, bisa dalam keadaan kelebihan likuiditas, likuid, maupun tidak likuid. Perusahaan harus menjaga kondisi likuiditasnya, agar tingkat perputaran usaha dapat dimaksimalkan. Rasio Likuiditas perusahaan diukur melalui perbandingan antara total aktiva lancar perusahaan terhadap total kewajiban lancar perusahaan. Dalam penelitian ini, likuiditas diwakili oleh *Current Ratio*(CR).

$$CR = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total hutang lancar}}$$

### 2. Struktur Modal

Struktur Modal adalah susunan dan saling berhubungan antara utang jangka panjang dan modal sendiri dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk mencari laba. Rasio struktur modal adalah perbandingan antara kewajiban terhadap ekuitas perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Perusahaan harus mempertahankan posisi struktur modalnya

---

<sup>1</sup>Riduwan, “*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*”, (Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2013). h. 281.

pada kondisi yang ideal, agar perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan dikemudian hari. Adapaun rumus yang digunakan dalam menghitung struktur modal yaitu sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$$

### **3. Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan adalah gambaran prestasi kerja perusahaan dalam mengelola sumberdayanya. Tingkat keuntungan yang diperoleh diukur melalui perbandingan antara laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah pajak terhadap total ekuitas atau modal. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diwakili oleh *Return On Equity* (ROE), yaitu perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas. Dalam bisnis perkoperasian laba bersih setelah pajak disebut sebagai SHU.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total modal}}$$



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Selanjutnya penulis menjelaskan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu:

Dwiputri Apriani Hardianti, 2017, Pengaruh struktur modal , likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsector kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015.<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor manufaktur subsector kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2015. Variabel yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *debt to equity ratio* (DER), variabel likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR), dan ukuran perusahaan dilihat dari total penjualan. Variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *return on equity* (ROE). Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur subsector kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI Periode 2008-2015 dengan total 6 perusahaan. Dengan menggunakan metode purposive sampling diambil sampel 4 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis

---

<sup>2</sup>Dwiputri Apriani Hardianti, “*Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur sub sector Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017).

dan juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, dengan tingkat signifikansi alpha 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap ROE, sedangkan variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Persamaan penelitian terletak pada variable independen dan variable dependen yang digunakan. Sedangkan perbedaan terletak pada variable ukuran perusahaan, objek dan periode penelitian.

Dewi Permatasari Anthonie dan kawan-kawan, 2017, Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012 – 2016.<sup>3</sup>

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang diukur dengan TIE, DER, dan CR terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan TIE, DER, dan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, secara parsial TIE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, secara parsial DER berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja keuangan, secara parsial CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Saran perusahaan harus memperhatikan perbandingan jumlah hutang dengan modal sendiri agar struktur

---

<sup>3</sup>Dewi Permatasari Anthonie dan kawan-kawan, “*Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012 – 2016*”,(Jurnal, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2017).

modal yang optimal dapat tercapai kinerja keuangan meningkat. Persamaan penelitian ini adalah pada penggunaan struktur modal dan kinerja keuangan sebagai variable penelitian, serta penggunaan analisis regresi linier berganda. Perbedaan penelitian terletak pada jumlah variable independen, objek dan periode penelitian.

Henny Anita Siallagan dan Catur Fatchu Ukhriawaty, 2015, Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010 – 2014.<sup>4</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini melakukan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi melalui pengumpulan laporan keuangan. Sumber data merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2010 – 2014. Untuk sampel penelitian, menggunakan teknik purposive sampling dengan responden yang terdiri atas 3 buah perusahaan. Analisis data menggunakan analisa regresi liner berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan secara simultan ketiga variable bebas tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Persamaan penelitian ini ada pada penggunaan likuiditas, solvabilitas dan kinerja keuangan sebagai variable

---

<sup>4</sup>Henny Anita Siallagan dan Catur Fatchu Ukhriawaty, “*Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010 – 2014*”, (Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam, 2017).

penelitian, serta penggunaan analisis regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis. Perbedaan penelitian terdapat pada penggunaan rasio aktivitas, objek dan periode penelitian.

Romadhoni dan Hadi Sunaryo, 2017, Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013 – 2016.<sup>5</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan Equity to Asset Ratio secara parsial dan bersama-sama terhadap Return on Equity. Debt Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, Equity to Asset Ratio sebagai variabel independen dan Return on Equity sebagai variabel dependen. Jenis penelitian yang digunakan adalah empiris, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 dengan teknik purposive sampling. Sampel berjumlah Dua Belas Perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian Debt Equity Ratio memiliki nilai t hitung 2,472 (sig. 0,017 < 0,05) Debt to Asset Ratio memiliki nilai t hitung -0,965 (sig. 0,340 > 0,05) Equity to Asset Ratio memiliki nilai t hitung 0,942 (sig. 0,351 > 0,05) yang menunjukkan bahwa Debt Equity Ratio secara parsial berpengaruh positif signifikan, Debt to Asset Ratio dan Equity to Asset Ratio secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Equity to Asset Ratio. Serta bersama-sama

---

<sup>5</sup>Romadhoni dan Hadi Sunaryo, "Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2013 – 2016", (Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma, 2017).

Debt Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan Equity to Asset Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Return on Equity. Dibuktikan dengan besar F hitung 3,444 (sig. 0,008 < 0,05). Persamaan penelitian terdapat pada penggunaan struktur modal dan kinerja keuangan sebagai variable penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada jumlah variabel bebas, objek dan periode penelitian.

Siti Rachmi Igirisa, 2015, Analisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap rentabilitas perusahaan pada industry telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).<sup>6</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap rentabilitas pada perusahaan-perusahaan Industri Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Serta variabel mana diantara struktur modal dan likuiditas yang dominan mempengaruhi rentabilitas perusahaan. Penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari perusahaan-perusahaan Telekomunikasi di BEI. Data yang diambil berupa data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi periode 2009-2013, dan beberapa kajian pustaka. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis Regresi Linier Berganda. Pengujian hipotesis terdiri dari uji F (uji simultan), uji T (uji parsial), dan uji koefisien determinasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah secara simultan, struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Secara parsial, struktur modal berpengaruh

---

<sup>6</sup>Siti Rachmi Igirisa, "*Analisis pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap rentabilitas perusahaan pada industry telekomunikasi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI)*", (Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar, 2015).

signifikan terhadap rentabilitas sedangkan likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap rentabilitas. Variabel yang dominan mempengaruhi rentabilitas adalah variabel struktur modal. Besarnya koefisien determinasi R square adalah 0,736 atau 73,6%. Hal ini berarti bahwa sebesar 73,6% variabel rentabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen pada penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 26,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model. Persamaan penelitian terdapat pada penggunaan likuiditas dan struktur modal sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada variabel dependen yang digunakan, objek dan periode penelitian.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>7</sup> Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan gambaran kondisi perusahaan terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan pada periode tertentu.

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi berbagai kalangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan waktu serta

---

<sup>7</sup>Kasmir, "*Pengantar Manajemen Keuangan*", (Edisi II; Jakarta: Prenada Media Group, 2016). h. 66.

kepastian dari hasil tersebut. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan.

Salah satu manfaat dari laporan keuangan adalah menunjukkan kondisi perusahaan saat ini, yaitu gambaran kondisi keuangan perusahaan yang terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca), dan periode tertentu (untuk laporan laba-rugi).<sup>8</sup>Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya pertiga bulan, perenam bulan atau disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Dalam praktiknya dikenal beberapa laporan keuangan seperti:

- a. Neraca (*Balance Sheet*).
- b. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*).
- c. Laporan Perubahan Modal (*Change Statement of Equitas*).
- d. Laporan Arus kas (*Cash Flow Statement*).
- e. Laporan catatan atas laporan keuangan.

Neraca adalah jenis laporan keuangan yang menunjukkan jumlah harta (assets), kewajiban (liabilities) dan modal (equitas) sebuah perusahaan pada saat tertentu. Penyajian laporan keuangan sebuah perusahaan pada sebuah neraca terkait dengan komponen yang ada didalamnya. Secara lengkap informasi yang diberikan adalah:

---

<sup>8</sup>Kasmir.Op cit. h. 66.

- a. Jenis-jenis aktiva atau harta (*Assets*) yang dimiliki.
- b. Jumlah nilai dalam satuan mata uang terhadap masing-masing jenis aktiva.
- c. Jenis-jenis kewajiban atau hutang (*liabilities*) yang dimiliki.
- d. Jumlah nilai dalam satuan mata uang terhadap masing-masing jenis kewajiban atau hutang yang dimiliki.
- e. Jenis-jenis modal (*equitas*) yang dimiliki.
- f. Jumlah nilai dalam satuan mata uang terhadap masing-masing jenis modal yang dimiliki.

Laporan laba rugi (*Income statement*) adalah bentuk laporan yang menggambarkan kondisi perusahaan dari aspek laba atau rugi. Jenis laporan ini dibuat dalam satu siklus operasional atau dalam suatu periode tertentu guna mengetahui jumlah pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan, sehingga akan diketahui apakah perusahaan dalam kondisi laba atau rugi. Adapun informasi yang dapat diperoleh dari laporan laba rugi adalah:

- a. Jenis-jenis pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu.
- b. Jumlah rupiah dari masing-masing jenis pendapatan yang dimiliki.
- c. Jumlah keseluruhan pendapatan.
- d. Jenis-jenis biaya atau beban yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.
- e. Jumlah rupiah terhadap masing-masing biaya atau beban yang telah dikeluarkan, serta jumlah keseluruhan biaya atau beban yang telah dikeluarkan.
- f. Hasil usaha yang diperoleh dengan mengurangi jumlah pendapatan dan biaya. Selisih perhitungan tersebut dapat disebut sebagai laba dan rugi.



Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal. Informasi yang diberikan dalam laporan perubahan modal meliputi:

- a. Jenis-jenis dan jumlah modal yang ada saat ini.
- b. Jumlah dalam satuan mata uang terhadap setiap jenis modal yang dimiliki.
- c. Jumlah dalam satuan mata uang modal yang berubah.
- d. Sebab-sebab berubahnya modal.
- e. Jumlah modal dalam satuan mata uang sesudah mengalami perubahan.

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menunjukkan arus kas masuk (*cash in flow*) dan arus kas keluar (*cash out flow*) pada aktifitas keuangan sebuah perusahaan. Arus kas masuk dapat berupa pendapatan dan pinjaman dari pihak lain. Arus kas keluar merupakan gambaran pengeluaran perusahaan mengenai aktivitas operasional dan investasi perusahaan. Arus kas masuk dan arus kas keluar dibuat dalam suatu periode tertentu.

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat terkait dengan laporan keuangan yang telah disajikan. Jenis laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu terhadap laporan keuangan yang telah ada, sehingga menjadi jelas hubungan sebab akibatnya. Tujuannya adalah agar para pengguna laporan keuangan dapat memahami laporan keuangan yang telah disajikan.

Informasi kinerja perusahaan, terutama *profitabilitas* diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di

masa mendatang, sehingga kapasitas perusahaan dapat diprediksi dalam menghasilkan kas dan setara kas serta untuk merumuskan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasional perusahaan selama kurun waktu periode pelaporan keuangan. Selain untuk penilaian kemampuan perusahaan, informasi keuangan juga diperlukan untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam memanfaatkan arus kas.

Laporan keuangan yang disusun untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut memenuhi kebutuhan bersama bagi sebagian besar penggunanya. Meskipun demikian, laporan keuangan tidak mampu menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Selain untuk tujuan tersebut, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau menggambarkan pertanggung jawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

### **1. Analisis Laporan Keuangan**

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti, untuk dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Bagi pihak pemilik dan manajemen tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan melalui analisis laporan keuangan secara

mendalam, maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak.<sup>9</sup>

Hasil analisis laporan keuangan juga memungkinkan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan, maka pihak manajemen akan mengupayakan tindakan untuk memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Selanjutnya kekuatan perusahaan harus dipertahankan atau berusaha untuk ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan sebagai modal operasionalnya pada masamendatang. Pada dasarnya dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan menjadi gambaran kinerja perusahaan selama ini.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan teknik dan metode analisis yang tepat, sehingga hasil analisis yang dilakukan benar-benar dapat menjadi dasar pengambilan keputusan keuangan yang efektif dari pihak manajer keuangan. Kesalahan dalam perhitungan, analisis dan penggunaan metode akan mengakibatkan tidak efektifnya keputusan keuangan yang diambil oleh manajer keuangan.

Analisis laporan keuangan yang dilaksanakan untuk beberapa periode adalah untuk menganalisis antara pos-pos keuangan yang ada dalam sebuah laporan keuangan. Hal ini dilakukan agar dapat lebih cermat dalam melakukan penilaian kinerja manajemen dari waktu ke waktu. Secara umum tujuan analisis laporan keuangan adalah:

---

<sup>9</sup>Kasmir, op. cit. h. 90.

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan yang dimiliki.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan, terkait posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan, apakah perlu dilakukan penyegaran atau tidak.
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Beberapa lembaga dan investor memiliki keinginan untuk memperoleh hasil analisis laporan keuangan yang disajikan perusahaan, walaupun memiliki jenis kepentingan yang berbeda, hal yang paling penting adalah bahwa manajemen perusahaan harus dapat memahami harapan dari pihak kreditur dan pemegang saham agar mereka mampu menarik dan mempertahankan dana perusahaan yang telah atau yang akan diberikan. Lembaga dan investor tersebut antara lain:

- a. Kreditur jangka pendek (*Short term creditor*)
- b. Kreditur jangka panjang (*Long term creditor*)
- c. Pemegang saham (*Stockholders*)

d. Manajemen perusahaan (*Management.*)<sup>10</sup>

Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti, dapat dipahami dan dimengerti oleh pihak lain, maka perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Terhadap pihak manajemen dan pemilik perusahaan, tujuan utama dilakukannya analisis laporan keuangan adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan melalui analisis laporan keuangan, akan diketahui apakah perusahaan telah mencapai, melampaui atau belum mencapai terhadap target yang telah ditetapkan.

Melalui analisis laporan keuangan juga akan diketahui informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan yang dimiliki, manajemen akan menindak lanjuti kelemahan tersebut. Selanjutnya, terhadap kekuatan yang dimiliki, manajemen akan mempertahankan atau meningkatkan kekuatan tersebut. Kekuatan tersebut akan digunakan sebagai modal dalam menjalankan aktivitas perusahaan dimasa mendatang. Informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, juga menggambarkan kinerja manajemen. Pada akhirnya manajemen dan pemilik perusahaan, melalui informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, dapat melakukan pengambilan keputusan terhadap apa yang harus dilakukan dimasa mendatang.

Kegiatan dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam sebuah laporan keuangan, apakah dalam satu periode akuntansi atau dalam beberapa periode akuntansi. Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa

---

<sup>10</sup>Hendra. S. Rahardjaputra, “*Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan.*”(Jakarta:Salemba Empat, 2009).h. 195.

periode adalah dengan menganalisis antara pos-pos yang ada dalam suatu laporan keuangan. Atau juga dengan beberapa jenis laporan keuangan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk melakukan penilaian secara efektif terhadap kemajuan atau kinerja manajemen secara periodik.

Ada beberapa tujuan dan manfaat dengan dilakukannya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik harta, kewajiban dan modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk mengetahui apa saja kelemahan yang dimiliki perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan apa saja yang dimiliki perusahaan.
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang terkait dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan, apakah perlu dilakukannya penyegaran atau tidak.
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang telah dicapai.

## **2. Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan menggunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan

profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan terwujudnya keberlanjutan (*sustainability*) usaha bagi perusahaan.<sup>11</sup>

Bidang utama manajemen keuangan memiliki tiga ruang lingkup yang harus diperhatikan oleh seorang manajer keuangan yaitu;

a. Bagaimana mencari dana

Pada tahap ini merupakan tahapan awal dari tugas seorang manajer keuangan, dimana ia bertugas untuk mencari sumber dana yang dapat dipakai atau dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai modal perusahaan.

b. Bagaimana mengelola dana

Pada tahapan ini pihak manajemen bertugas untuk mengelola dana perusahaan dan kemudian menginvestasikan dana tersebut ketempat yang dianggap produktif atau menguntungkan. Bagi seorang manajer keuangan akan selalu memantau dan menganalisis dengan baik setiap tindakan yang akan diambil dengan memperhitungkan aspek keuangan dan non keuangan, terutama kondisi yang memungkinkan terciptanya laba dan kontinuitas perusahaan. Secara konsep investasi seorang manajer keuangan akan berusaha untuk menghindari keputusan investasi yang hanya menimbulkan kerugian.

c. Bagaimana membagi dana

Pada tahapan ini, manajemen keuangan akan melakukan pengambilan keputusan untuk membagi keuntungan kepada para pemilik perusahaan, sesuai jumlah modal yang disetor. Biasanya hal ini telah dibicarakan pada rapat

---

<sup>11</sup>Irham Fahmi, “*Pengantar Manajemen Keuangan. Teori dan Soal Jawab*”, (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 2.

umum pemegang saham (RUPS). Pembagian keuntungan terhadap kepemilikan saham biasanya disebut dengan pembagian Dividen.

Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kekayaan organisasi, khususnya organisasi perusahaan atau organisasi bisnis.<sup>12</sup>Melalui penerapan manajemen keuangan, organisasi perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan keuangan seperti keputusan pendanaan keputusan investasi dan meningkatkan kesejahteraan para pemilik perusahaan secara terintegrasi. Hal serupa juga diutarakan oleh J Fred Weston dan Thomas E Copeland bahwa manajemen keuangan mencakup keputusan investasi, pembiayaan dan deviden suatu perusahaan.<sup>13</sup>Hal ini mengindikasikan bahwa manajer keuangan memiliki fungsi untuk merencanakan, memperoleh dan menggunakan dana untuk menghasilkan kontribusi maksimum melalui operasional bisnis perusahaan secara efisien. Manajer keuangan harus mampu beradaptasi dan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan eksternal agar keputusan tentang investasi, pendanaan dan manajemen aktiva dapat tercapai sesuai dengan target yang diharapkan.<sup>14</sup>

Dalam aktifitas keuangan perusahaan, manajer keuangan diharapkan melakukan pengambilan keputusan secara efektif. Fungsi dari keputusan manajer keuangan dalam konteks keuangan adalah:

---

<sup>12</sup>Dewi Utari, dan kawan-kawan, *“Manajemen Keuangan, Kajian Praktik dan Teori Dalam Mmengelola Keuangan Organisasi Perusahaan”*, (Edisi Revisi; Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014). h. 1.

<sup>13</sup>J.Fred Weston dan Thomas E. Copeland, *“Manajemen Keuangan”*, (Edisi revisi; Tangerang: Binarupa Aksara, 2010). h. 21.

<sup>14</sup>Kasmir, op. cit, h. 3.



- a. Keputusan yang terkait dengan investasi.
- b. Keputusan yang terkait dengan pendanaan.
- c. Keputusan yang terkait dengan manajemen Asset.<sup>15</sup>

Keputusan yang terkait dengan investasi adalah mengenai jumlah aktiva yang dimiliki, kemudian penempatan komposisi masing-masing aktiva, misalnya berapa jumlah yang tepat untuk pengalokasian terhadap kas, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Keputusan investasi terkait dengan sisi kiri neraca, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap.

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang terkait dengan jumlah dana yang disiapkan oleh perusahaan, baik yang bersumber dari modal sendiri atau yang berasal dari pendanaan (hutang). Keputusan pendanaan terkait dengan sisi kanan neraca, yaitu aspek kewajiban (*Liability*) dan aspek modal (*equitas*). Manajer keuangan harus memikirkan komposisi dana yang dibutuhkan, termasuk pemilihan jenis dana yang dibutuhkan, jangka waktu pengembalian, modal sendiri atau melalui penerbitan saham dan obligasi serta keputusan mengenai kebijakan deviden.

Keputusan manajemen aktiva, berkaitan dengan pengelolaan aktiva secara efisien, terutama terkait dengan pengelolaan aktiva lancar dan aktiva tetap. Pengelolaan aktiva lancar sangat terkait dengan manajemen modal kerja, sedangkan yang terkait dengan aktiva tetap adalah manajemen investasi, investasi jangka panjang pada aktiva tetap.

---

<sup>15</sup>Kasmir, op. cit, h. 6.

### 3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan seluruh sumber daya perusahaan secara optimal. Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya, seperti ROI (*return on investment*) dan EPS (*earning per share*).<sup>16</sup> Standar pengukuran kinerja keuangan perusahaan lainnya yaitu ROE (*Return on Equity*), Profit Margin (*Profit margin on Sales*),

Profit margin on sales atau rasio profit margin atau margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dari aspek penjualan, yaitu mengukur tingkat margin laba terhadap penjualan. Cara mengukur rasio ini adalah dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih.

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI), atau *Return on Total Assets*.<sup>17</sup> Rasio ini menggambarkan hasil (*return*) terhadap jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran mengenai efektifitas manajemen dalam mengelola investasi perusahaan.

Hasil pengembalian equitas atau *Return on Equity*, atau Rentabilitas modal sendiri, merupakan jenis rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak terhadap modal sendiri. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, maka semakin bagus

---

<sup>16</sup>Dwi Prastowo, “*Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*” (Yogyakarta: STIM, YKPN, 2015). h. 9.

<sup>17</sup>Kasmir, op. cit, h. 115.

ROE sebuah perusahaan, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rasio laba perlembar saham (*Earnings per Share*) atau disebut juga sebagai rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Jika nilai rasio ini rendah, mengindikasikan bahwa manajemen belum mampu memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Demikian juga sebaliknya.

Ikatan Akuntansi Indonesia (1995) dalam buku Standar Akuntansi Indonesia mengemukakan bahwa laba bersih secara umum digunakan sebagai acuan dalam pengukuran kinerja. Ukuran lain tentang kinerja adalah perolehan laba dan perbandingannya dengan beban usaha. Perolehan laba perusahaan juga tergantung kepada konsep modal dan pemeliharaan modal yang dipergunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Tujuan utama bisnis berbasis koperasi adalah memperoleh keuntungan yang maksimal melalui pemberian layanan jasa keuangan kepada anggota koperasi, dalam rangka mewujudkan target pembagian SHU (sisa hasil usaha) setiap tahun, melalui peningkatan kinerja keuangan usaha.

Unsur yang terkait secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan pada laporan keuangan yang disebut sebagai laporan laba rugi. Penghasilan bersih sering digunakan sebagai acuan pengukuran kinerja. Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih ini adalah penghasilan (*income*) dan beban (*Expense*). Pengakuan dan pengukuran

penghasilan dan beban ini tergantung pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan.

#### **4. Likuiditas**

Likuiditas merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti beban gaji karyawan, rekening listrik, dan beban operasional lainnya. Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek. Untuk mengukur kemampuan ini, biasanya digunakan angka rasio modal kerja, *current ratio* dan *acid test/ quick ratio*. Istilah lain untuk rasio Likuiditas adalah *Short Term Liquidity*.

*Current ratio* (CR) merupakan adalah ukuran yang secara umum digunakan atas solvency jangka pendek.<sup>18</sup>Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Kegunaan *Current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, sehingga diperlukan adanya dukungan analisa secara kualitatif yang komprehensif.<sup>19</sup>Rasio Lancar atau CR digunakan secara luas untuk mengukur tingkat Likuiditas karena cakupan kemampuannya untuk mengukur:

---

<sup>18</sup>Irham Fahmi. Op Cit. h. 65.

<sup>19</sup>Irham Fahmi. Op Cit. H. 66.

a. Kemampuan memenuhi kewajiban lancar.

Semakin tinggi jumlah (kelipatan) asset lancar terhadap kewajiban lancar, semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar;

b. Penyangga kerugian.

Semakin besar penyangga, makin kecil risikonya. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutupi penurunan nilai asset lancar non-kas pada saat asset tersebut dilikuidasi.

c. Cadangan dana lancar.

Rasio lancar merupakan tingkat keamanan terhadap tingkat ketidak pastian dan kejutan terhadap arus kas perusahaan. Ketidakpastian dan kejutan seperti pemogokan dan kerugian luar biasa dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.<sup>20</sup>

*Quick ratio* (QR) atau dikenal dsengan istilah rasio cepat yaitu ukuran solvensi jangka pendek yang lebih teliti dibandingkan dengan rasio lancar, karena pembilangnya mengeleminasi unsur persediaan sebagai aktiva lancar yang dianggap kurang likuid dan kemungkinannya sebagai penyebab kerugian. Unsur – unsur persediaan terdiri dari bahan baku (*raw materials*), persediaan barang dalam proses (*Inprocess Goods*), dan persediaan barang jadi (*Finished Goods*).

Likuiditas mengacu kepada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.<sup>21</sup> Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan

---

<sup>20</sup>Irham Fahmi. Op Cit. H. 66.

<sup>21</sup>K.R. Subramanyam dan John J Wild, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Edisi 10; Jakarta: Salemba Empat, 2014). h. 241.

untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas dihitung melalui perbandingan antara total aktiva perusahaan dengan total hutang perusahaan.

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang diperlukan dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan, dimana rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek perusahaan. Menurut Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim, Rasio yang terkait untuk kewajiban jangka pendek perusahaan yaitu current ratio, quick ratio, dan rasio aliran kas terhadap utang lancar (untuk aspek sumber daya), sedangkan untuk aspek modal kerja unsur-unsur rasio terdiri atas perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran utang dagang. Sedangkan rasio yang terkait dengan kewajiban jangka panjang terdiri dari rasio utang, rasio kemampuan membayar bunga, rasio aliran kas operasional dan rasio aliran kas terhadap pengeluaran modal.<sup>22</sup>

## 5. Struktur Modal

Salah satu faktor yang membuat sebuah perusahaan memiliki daya saing dalam jangka panjang adalah karena faktor kuatnya struktur modal yang dimiliki. Oleh karena itu keputusan sumber-sumber pendanaan (*Funding*) yang dipergunakan untuk memperkuat struktur modal perusahaan bukanlah keputusan yang sederhana, namun memiliki implikasi yang kuat terhadap apa yang akan terjadi pada masa mendatang.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Mamduh Hanafi dan Abdul Halim, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016). h. 202 & 207.

<sup>23</sup>Irham Fahmi, op. cit, h. 184.

Fungsi utama manajer keuangan adalah menentukan struktur modal yang optimal terhadap perusahaan. Optimal dalam hal ini adalah kondisi struktur modal perusahaan tidak dalam keadaan kelebihan hutang atau dalam kondisi kekurangan modal kerja. Struktur modal perusahaan merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Fungsi manajer keuangan adalah memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Dalam melaksanakan tugas tersebut manajer keuangan diperhadapkan pada pilihan-pilihan keputusan, untuk melakukan variasi dalam hal memperoleh dan mengalokasikan dana perusahaan, seperti pilihan menggunakan dana yang bersumber dari luar perusahaan (hutang) atau pilihan menggunakan modal sendiri (*Equity*). Struktur modal adalah campuran atau proporsi antara utang jangka panjang dan ekuitas dalam rangka mendanai investasi. Kesalahan dalam menentukan struktur modal perusahaan akan membawa perusahaan kepada kondisi kesulitan keuangan, dan jika tidak ditangani dengan baik, akan menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan atau pailit.

Struktur modal perusahaan merupakan kombinasi antara utang jangka pendek maupun jangka panjang dan ekuitas perusahaan dalam mendanai investasinya (*operating asset*). Komposisi dari hutang jangka panjang, saham istimewa, dan saham biasa merupakan struktur modal perusahaan yang akan mempengaruhi biaya modal secara keseluruhan. Itulah yang menyebabkan

manajemen keuangan harus bertindak secara hati-hati dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan.<sup>24</sup>

Rasio yang terkait dengan struktur modal sebuah perusahaan adalah rasio Leverage.<sup>25</sup> Rasio ini dipergunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan, karena perusahaan akan berada dalam kategori *extreme leverage* (kondisi hutang yang ekstrim), yaitu perusahaan terjebak dalam dalam tingkat hutang yang tinggi dan kesulitan untuk melepaskan beban hutang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya menyeimbangkan beberapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk memenuhi kewajiban tersebut.

Ada beberapa rasio leverage yang digunakan dalam analisis hutang perusahaan seperti;

a. *Debt to Total Asset ratio* (DAR)

Istilah lain untuk rasio ini adalah Debt ratio, yaitu rasio untuk melihat perbandingan hutang perusahaan melalui perbandingan total hutang dengan total asset.

b. *Debt to Equity ratio* (DER)

Sebagai ukuran yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia bagi pihak kreditor. Dalam rasio ini, menunjukkan perbandingan antara total liabilities dengan *total*

---

<sup>24</sup>Irham Fahmi. Op Cit. h. 72.

<sup>25</sup>Irham Fahmi, op. cit, h. 184.



*Shareholders equity* (yang diperoleh melalui pengurangan total asset dengan total hutang). Dalam hal *Debt to Equity ratio*, yang perlu dipahami bahwa tidak ada batasan berapa nilai DER yang aman bagi sebuah perusahaan, namun untuk tingkat konservatif, biasanya nilai DER yang melampaui 66% atau 2/3 telah dianggap berisiko.<sup>26</sup>

c. *Times Interest Earned*

Secara umum rasio ini disebut juga sebagai rasio kelipatan, dengan formulasi rumus perbandingan antara *Earning Before Interest and Taxes* (EBIT) dengan *Interest Expense* (beban bunga). *Interest expense* adalah biaya dana pinjaman pada periode berjalan yang menunjukkan peneluaran uang dalam laporan laba rugi.<sup>27</sup> Semakin tinggi rasio kelipatan pembayaran bunga, semakin baik. Namun jika sebuah perusahaan menghasilkan laba yang tinggi, namun tidak ada arus kas dari operasional, maka arus kas ini akan menyesatkan, karena dibutuhkan uang tunai untuk membayar beban pinjaman.<sup>28</sup>

d. *Long Term Debt to Total Capitalization*

*Long Term Debt to Total Capitalization* atau disebut juga dengan utang jangka panjang / total kapitalisasi. Long term debt merupakan sumber dana pinjaman yang bersumber dari hutang jangka panjang seperti obligasi dan sejenisnya. Rasio ini merupakan perbandingan antara *Long Term Debt* (hutang jangka panjang) dengan Long Term Debt + ekuitas pemegang saham.

---

<sup>26</sup>Irham Fahmi, op. cit, h. 73.

<sup>27</sup>Irham Fahmi, op. cit, h. 74.

<sup>28</sup>Irham Fahmi, op. cit, h. 74.

e. *Fixed Charge Coverage*

*Fixed Charge Coverage* disebut juga sebagai rasio untuk menutupi beban tetap. Rasio ini memiliki cakupan yang lebih luas dari kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetap dibandingkan dengan rasio kelipatan pembayaran bunga karena termasuk pembayaran beban bunga tetap yang terkait dengan sewa guna usaha.<sup>29</sup>

f. *Cash Flow Adequacy*

Rasio ini disebut juga sebagai rasio kecukupan arus kas. Kecukupan arus kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menutup pengeluaran modal, utang jangka panjang dan pembayaran deviden setiap tahunnya.<sup>30</sup> Dalam konteks ini, perusahaan yang baik adalah memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan arus kas, yaitu mampu memberikan arus kas sesuai dengan yang diharapkan. Demikian pula sebaliknya, jika arus kas yang dihasilkan tidak sesuai dengan harapan, maka memungkinkan perusahaan akan mengalami masalah, termasuk mencari dana untuk membayar kewajibannya.

---

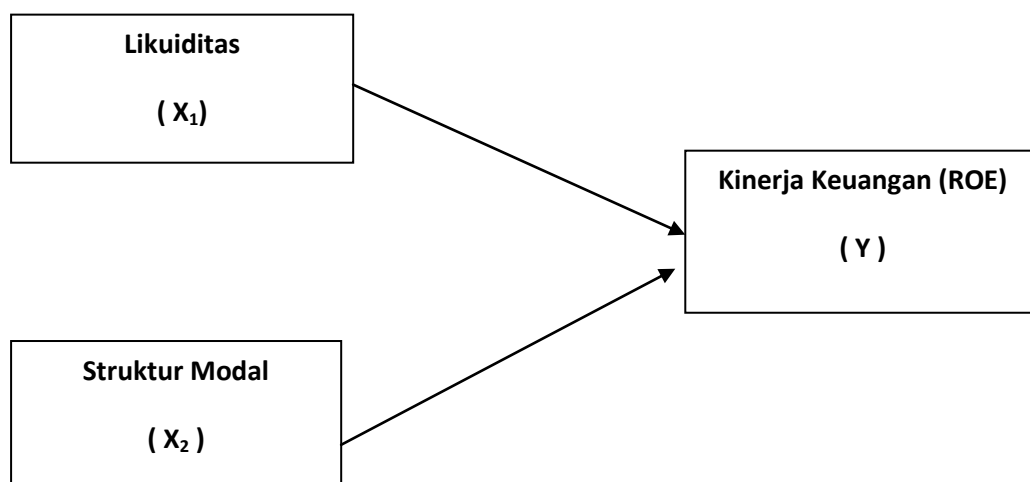
<sup>29</sup>Irham Fahmi, op. cit, h. 76.

<sup>30</sup>Irham Fahmi, op. cit, h. 76.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi, dan telaah kepustakaan.<sup>31</sup> Uraian dalam kerangka pikir menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian. Variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

#### Bagan 1 Kerangka Pikir Penelitian



### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum benar-benar berstatus sebagai suatu tesis.<sup>32</sup> Berikut penulis uraikan beberapa konsep hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

---

<sup>31</sup>Riduwan, Op. cit, h.25.

<sup>32</sup>Enny Radjab dan Andi Jam'an, "Metodologi Penelitian Bisnis", (Makassar: LPP Unismuh Makassar, 2017). h. 63.

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan KSP Bakti Huria Masamba.
2. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan KSP Bakti Huria Masamba.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kelompok penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>33</sup> Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif asosiatif. Pendekatan deskriptif berupaya untuk memperoleh deskripsi atau gambaran yang lebih lengkap dan akurat dari suatu situasi. Tujuan penelitian asosiatif adalah untuk menganalisis hubungan sebab akibat atau saling mempengaruhi (*causalitas*) antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh antara variabel *independen* (likuiditas yang diwakili oleh rasio *CurrentRatio* (CR) dan struktur modal yang diwakili oleh rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) ) terhadap variabel *dependen* (kinerja keuangan yang diwakili oleh rasio *Return on Equity* (ROE) ).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian pada koperasi Bakti Huria cabang Masamba yang terletak di kota Masamba, Kabupaten Luwu Utara.

---

<sup>33</sup>Enny Radjab, Op. cit, h. 10.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>34</sup> Sampel adalah bagian dari populasi (sebagai atau wakil populasi yang diteliti) yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* atau dikenal juga sebagai sampel pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.<sup>36</sup> Berdasarkan teknik *purposive sampling*, yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi Bakti Huria cabang Masamba periode 2016 – 2018, dimana laporan tersebut telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan koperasi Bakti Huria dengan menggunakan alat analisis statistik yaitu regresi linier berganda (*Multiple Linier Regression Analysis*).

---

<sup>34</sup>Sugiyono dalam Riduwan, “*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*”, (Cet. IX; Bandung: Alfabeta, 2013). h. 54.

<sup>35</sup>Riduwan, Op. cit, h.56.

<sup>36</sup>Riduwan, Op. cit, h.63.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber utama data.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui interview kepada pengurus dan pengelola KSP Bakti Huria Masamba.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.<sup>38</sup> Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan koperasi Bakti Huria cabang Masamba dan informasi yang terkait dengan penelitian ini yaitu jurnal penelitian, dan referensi buku dan teori yang relevan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian adalah dengan menggunakan metode dokumentasi terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh Koperasi Bakti Huria cabang Masamba periode 2016 – 2018 dan artikel serta jurnal yang terkait dengan permasalahan penelitian.

---

<sup>37</sup>Enny Radjab, Op. cit, h.128.

<sup>38</sup>Enny Radjab, Op. cit, h.128.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan penelitian telah diperoleh secara lengkap.<sup>39</sup> Adapun proses analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi merupakan bagian dari analisis statistic parametrik. Statistik parametrik adalah statistic yang mempertimbangkan sebaran/distribusi data yang terdistribusi secara normal dan memiliki varian yang homogeny. Pada umumnya data yang digunakan pada statistic parametric bersifat interval dan rasio.<sup>40</sup> Namun jika jumlah data ( $n < 30$ ), dan tidak berdistribusi secara normal, maka analysis data secara statistic Non Parametrik dapat dilakukan.<sup>41</sup> Artinya analisis regresi dapat dilakukan tanpa menggunakan uji asumsi klasik bila jumlah data kurang dari 30 dan tidak terdistribusi secara normal. Sesuai dengan beberapa kutipan diatas, maka sebelum data dianalisis menggunakan model regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji Normalitas residual, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi.

---

<sup>39</sup>Enny Radjab, Op. cit, h.147.

<sup>40</sup>Syofian Siregar, "*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*", (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2015). h.3.

<sup>41</sup>Mohammad Farhan Qudratullah, "*Statistik NonParametrik Terapan*", (Yogyakarta: Andi Offset, 2017). h.5.



- a. Uji Normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara yang biasa digunakan untuk uji normalitas adalah analisis grafik dan uji Kolmogorov –Smirnov.<sup>42</sup>
- b. Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan melihat nilai Inflation Factor (VIF) dan tolerance pada model regresi.<sup>43</sup>
- c. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada saat pengamatan dilakukan ke pengamatan yang lain.<sup>44</sup> Metode pengujian yang biasa dilakukan adalah uji Glejser, uji Korelasi Spearman dan uji Park.
- d. Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Metode yang biasa digunakan adalah dengan uji Durbin Watson.

---

<sup>42</sup>Duwi Priyatno, “*SPSS Handbook, Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik*”, (Yogyakarta: Mediakom,2016). h. 109.

<sup>43</sup> Ibid, h. 109..

<sup>44</sup> Ibid, h. 109..

## 2. Analisis Regresi

Analisa regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini likuiditas dan struktur modal merupakan variabel bebas (variabel independen) dan kinerja keuangan sebagai variabel terikat (variabel dependen). Melalui analisis regresi liner berganda, akan dianalisis mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan koperasi Bakti Huria cabang Masamba.

Adapun persamaan regresi berganda yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = \text{Kinerja keuangan (ROE)}$$

$$X_1 = \text{Likuiditas (CR)}$$

$$X_2 = \text{Struktur Modal (DER)}$$

$$B_0 = \text{Konstanta}$$

$$b_1 - b_3 = \text{Koefisien Regresi}$$

$$e = \text{Error Term}$$

## 3. Pengujian Hipotesis

- a. Uji Signifikansi Individual (uji T). Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa kuat pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam

---

<sup>45</sup>Ibid, h. 117.

menerangkan variasi variabel terikat.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini, uji T dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing (secara parsial) variabel independen (likuiditas dan struktur modal) terhadap variabel terikat. Baik uji T maupun uji F keduanya dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian.

- b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Koefisien Determinasi pada intinya adalah untuk mengukur kemampuan model penelitian yang dipergunakan dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>47</sup> Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Bila nilai  $R^2$  mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum nilai  $R^2$  data silang tempat relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data time series biasanya memiliki nilai  $R^2$  yang tinggi.

---

<sup>46</sup>Ibid., h. 105.

<sup>47</sup>Ibid., h. 108.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Umum Objek Penelitian**

Koperasi Bakti Huriah didirikan pada tanggal 23 Desember 2003, berdasarkan Anggaran Dasar Nomor 14/BH/DH/UKM.20.3/XXI/2003. Pada awal pendiriannya, koperasi simpan pinjam ini memiliki nama KSP Bakti Churia, yaitu singkatan dari center for human rights in action. Pada tanggal 30 Juni 2006 nama koperasi ini berubah menjadi KSP Bakti Huriah. Koperasi ini berada di daerah Sulawesi Selatan. Koperasi Bakti Huriah beroperasi sejak tahun 2003 dengan jenis usaha terfokus pada usaha simpan pinjam. Pengalaman KSP Bakti Huriah selama 10 tahun dalam memfasilitasi pembiayaan pelaku UMKM banyak memperoleh pengalaman dan pembelajaran untuk terus fokus dalam mendampingi sector ini. Dalam operasional kegiatannya, Koperasi Bakti Huriah mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT. PNM Persero, Bank CIMB Niaga, Bank BNI, Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) Jakarta dan lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB).

Dalam proses pelayanan kepada anggota, Koperasi Bakti Huriah memiliki visi dan misi. Adapun visi KSP Bakti Huriah adalah menjadi lembaga usaha berbasis kerjasama yang mandiri, dari aspek keuangan, memprioritaskan kualitas pelayanan dalam rangka membangun potensi ekonomi anggota. Untuk mewujudkan visi tersebut, koperasi Bakti Huriah melakukan misi sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dan calon anggota
2. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan calon anggota
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota dan calon anggota
4. Melaksanakan amanat anggota yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
5. Menjunjung tinggi forum RAT dan berkomitmen dalam melaksanakan hasil keputusan RAT.
6. Membangun manajemen yang solid antara pengurus, manager dan badan pengawas, dalam rangka pelayanan untuk mewujudkan kesejahteraan anggota dan calon anggota, dengan sikap yang berdedikasi dan mempertahankan kredibilitas anggota.

Anggota KSP Bakti Huriah adalah orang-orang yang telah memenuhi syarat dan menyerahkan iuran simpanan pokok dan simpanan wajib, serta memiliki kepentingan terhadap perkembangan KSP Bakti Huriah. Adapun persyaratan untuk dapat diterima menjadi anggota KSP Bakti Huriah adalah sebagai berikut:

1. Warga negara Indonesia
2. Bersedia melakukan pembayaran simpanan pokok dan iuran simpanan wajib sesuai dengan ketentuan AD dan ART KSP Bakti Huriah.
3. Menyetujui seluruh isi dari Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KSP Bakti Huriah .
4. Bertempat kedudukan dalam wilayah kerja KSP Bakti Huriah.

Setiap anggota KSP Bakti Huriah memiliki hak keanggotaan koperasi sebagai berikut:

1. Mendapatkan pelayanan dari pengurus KSP Bakti Huriah.
2. Menghadiri dan memiliki hak berbicara dan hak suara dalam forum rapat anggota.
3. Berhak memilih dan dipilih menjadi pengurus .

Selain memiliki hak, anggota KSP Bakti Huriah juga memiliki kewajiban yaitu:

1. Membayar simpanan pokok dan iuran simpanan wajib sesuai dengan ketentuan hasil rapat anggota.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha KSP Bakti Huriah.
3. Patuh terhadap ketentuan yang ada pada Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, keputusan Rapat Anggota dan ketentuan lainnya yang berlaku dalam KSP Bakti Huriah.
4. Menjaga nama baik dan kebersamaan pada KSP Bakti Huriah.

Daftar kantor pusat dan kantor cabang KSP Bakti Huriah

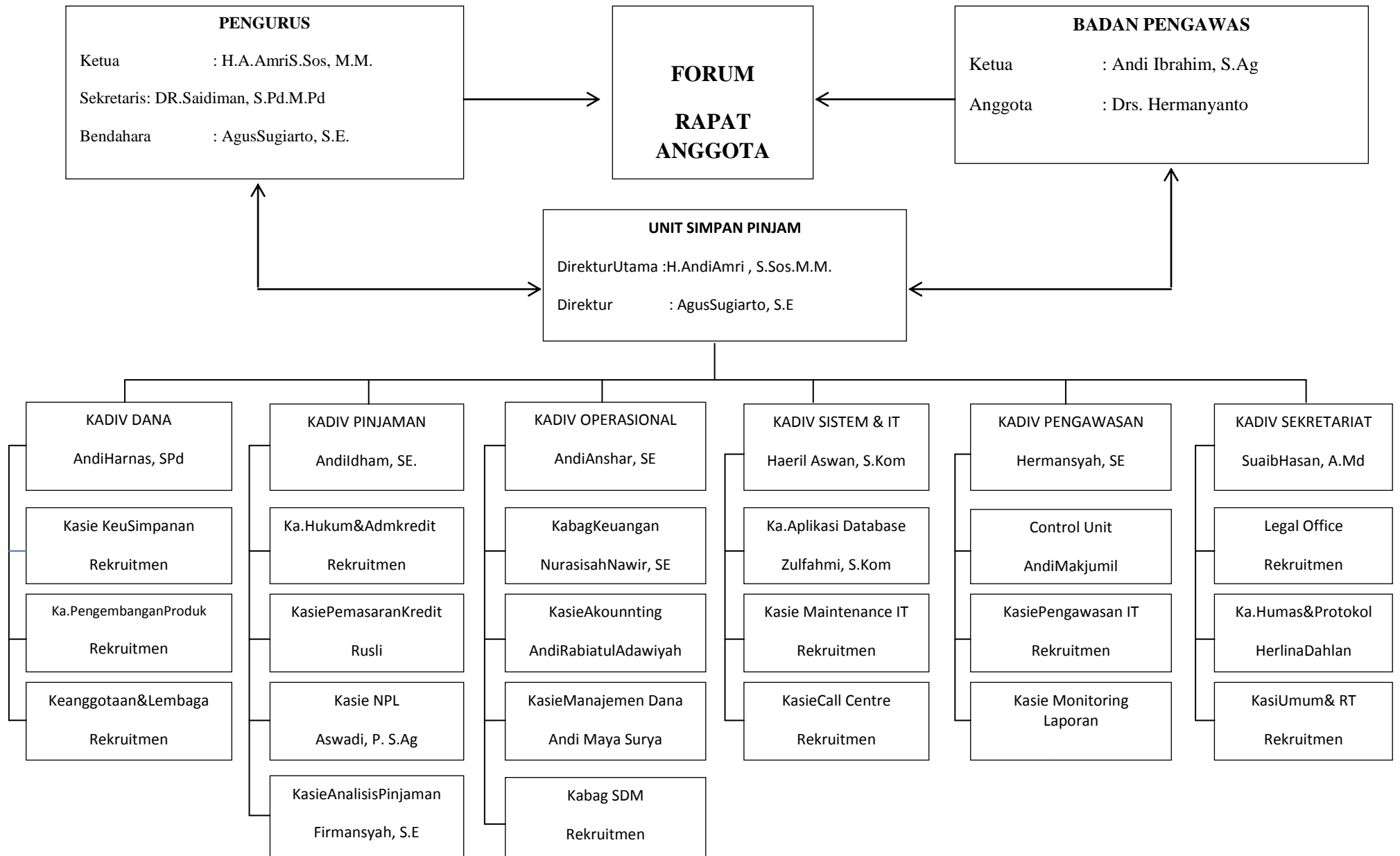
1. Kantor pusat, jl. Mallengkeri nomor 34 Mangasa, kecamatan Tamalate, kota Makassar, Sulsel.
2. Kantor cabang kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan
3. Kantor cabang kabupaten Takalarcabang kabupaten , Sulawesi Selatan
4. Kantor cabang kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan
5. Kantor cabang Kabupaten Pangkep, Jl. St. Hasanuddin, Bonto Perak, Pangkajene.

6. Kantor cabang kabupaten Maros, jl poros Maros Pangkep, Alliritengngae, Turikale.
7. Kantor cabang Bone, jalan Langsung, Jeppee, Tanete Riattang baru.
8. Kantor cabang Soppeng, jalan Kemakmuran nomor 18, Lalabbata Rilau, Lalabbata.
9. Kantor cabang Sengkang, kota Sengkang kabupaten Wajo.
10. Kantor cabang Pare-Pare, Jl. Andi Cammi, Pare-Pare.
11. Kantor cabang kabupaten Barru, jalan A.P.Pettarani, Coppo, Kecamatan Barru.
12. Kantor cabang Enrekang, jalan Industri nomor 36 Juppandang, kota Pare-Pare.
13. Kantor cabang Sudu, jalan poros Sudu, Enrekang.
14. Kantor cabang kabupaten Pinrang, jalan dokter Wahidin Sudiro Husodo, Macorawalie, Pnrang.
15. Kantor cabang kabupaten Sidrap, Majelling, Maritengngae, Sidenreng Rappang.
16. Kantor cabang kabupaten Wajo, Anabanua, jalan poros Makassar Palopo.
17. Kantor cabang kabupaten Wajo, Attapange, desa Doping kecamatan Pinrang.
18. Kantor cabang kabupaten Wajo, Siwa, jalan Andi jaja, Siwa.
19. Kantor cabang kabupaten Luwu, Padang Sappa.
20. Kantor cabang kota Palopo, jalan jendral Sudirman, Tompotikka, Wara, Kota Palopo.
21. Kantor cabang kabupaten Luwu Utara, Masamba, jalan trans Sulawesi, Kappuna, Masamba.

22. Kantor cabang kabupaten Luwu Timur, jalan Sam Ratulangi, Puncak Indah, Malili.
23. Kantor cabang Luwu Timur, Mangkutana , jalan trans Sulawesi.
24. Kantor cabang kabupaten Luwu Timur, desa Wawondula, kecamatan Towuti.



**Bagan 4.1 Struktur Organisasi KSP BaktiHuria**



## B. Pengolahan Data Penelitian

Sebelum data dianalisis untuk mengukur pengaruh variabel bebas (Likuiditas dan Struktur Modal) terhadap variabel terikat (ROE), data laporan keuangan Koperasi Bakti Huriah cabang Masamba periode 2016 – 2018 dilakukan klasifikasi data untuk memenuhi kriteria data variabel penelitian yang terdiri atas total modal, total hutang lancar, total hutang, total aktiva lancar serta data laba rugi. Pengelompokan data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Laporan Koperasi Bakti Huriah Cabang Masamba Periode 2016 – 2018**

Keterangan	Total Equitas (Total Modal)	Current Liabilities (Total Hutang Lancar)	Total Liabilities (Total Hutang)	Total Current Assets (Total Aktiva Lancar)	Profit/Loss (Laba/Rugi)
Jan-16	50,288,838	40,002,677	97,808,787	128,203,445	(3,226,901)
Februari	51,287,150	39,225,475	98,125,477	135,725,285	(3,025,012)
Maret	50,250,755	42,375,650	98,547,650	115,225,450	(3,375,243)
April	51,250,125	41,257,689	99,850,125	135,768,923	(3,390,126)
Mei	50,150,175	38,975,625	96,125,750	136,724,300	(3,125,465)
Juni	49,050,745	43,575,600	97,500,250	105,674,235	(3,025,475)
Juli	51,050,153	44,761,250	99,450,158	129,455,765	(3,095,742)
Agustus	49,133,589	42,672,354	99,100,250	145,788,900	(3,185,763)
september	50,150,200	42,175,672	95,145,670	124,867,097	(3,225,465)
Oktober	50,350,150	38,975,625	95,450,250	115,342,678	(3,345,012)
nopember	50,067,892	31,257,699	97,150,750	119,876,345	(3,450,175)
desember	50,436,279	34,776,805	99,450,332	145,788,922	(3,252,429)
Jan-17	57,667,350	56,017,589	112,479,788	134,199,191	(13,700,117)
Februari	56,250,150	54,237,653	114,500,650	129,350,755	(13,950,250)
Maret	59,450,157	51,237,894	111,250,750	132,450,855	(14,225,735)
April	57,150,250	57,632,456	109,450,725	127,650,368	(13,750,925)
Mei	55,154,250	56,350,754	111,225,460	135,763,458	(13,975,425)
Juni	58,154,250	59,945,684	112,325,465	133,245,789	(14,150,275)
Juli	57,450,157	53,477,895	114,357,689	136,755,250	(13,535,450)
Agustus	56,750,150	54,789,356	112,350,655	132,456,789	(12,025,750)

september	59,750,250	53,005,400	113,525,450	131,456,797	(13,450,125)
Oktober	58,450,150	57,478,923	112,475,625	133,457,895	(14,750,235)
nopember	57,950,125	59,432,678	113,650,250	134,789,546	(13,097,450)
desember	57,834,964	58,604,788	112,164,949	148,813,601	(13,789,663)
Jan-18	60,931,009	66,169,114	153,537,293	158,950,715	(10,586,050)
Februari	61,250,125	65,347,651	152,450,725	159,678,923	(9,994,256)
Maret	60,105,015	65,744,577	154,650,225	163,652,350	(11,125,735)
April	60,985,250	67,456,899	151,255,470	152,350,600	(10,570,650)
Mei	61,052,358	64,985,687	155,250,125	157,974,562	(10,985,764)
Juni	62,250,175	67,866,520	156,250,554	159,455,672	(9,585,750)
Juli	61,175,150	65,477,620	153,250,157	144,677,891	(11,250,750)
Agustus	60,250,125	68,754,355	156,450,125	163,789,250	(10,150,125)
september	60,450,150	69,766,534	151,250,125	171,750,245	(10,950,125)
Oktober	61,150,175	63,120,456	149,250,175	173,457,542	(11,050,175)
nopember	60,145,750	65,734,500	153,450,125	143,457,834	(10,075,450)
desember	61,426,827	63,605,458	155,402,420	158,212,992	(10,707,775)

**Sumber : Data diolah( laporan keuangan KSP Bakti Huriah cabang Masamba Periode 2016-2018)**

Setelah data laporan keuangan Koperasi Bakti Huriah dilakukan pengelompokan untuk memudahkan dalam proses penghitungan rasio keuangan tiap variabel penelitian, selanjutnya data tersebut dihitung berdasarkan rumus setiap variabel penelitian dengan uraian sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Current ratio* atau CR) Koperasi Bakti Huriah cabang Masamba diperoleh dengan membandingkan antara nilai total aktiva lancar (*Total current assets*) terhadap total hutang lancar (*total current liability*).

$$CR = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total hutang lancar}}$$

Total hutang lancar

2. Rasio Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio* atau DER) Koperasi Bakti Huriah cabang Masamba diperoleh dengan membandingkan antara nilai Total Hutang (*total liability*) terhadap Total Modal (*total equitas*).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3. Rasio Kinerja Keuangan (*Return on Equity* atau ROE) Koperasi Bakti Huriah cabang Masamba diperoleh dengan membandingkan antara nilai Laba atau Rugi terhadap nilai Total Modal (*total equity*).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba atau Rugi}}{\text{Total Modal}}$$

Selanjutnya data yang telah diklasifikasikan sebagai komponen rumus tiap variabel penelitian, kemudian data rasio keuangan dihitung sesuai dengan rumus rasio masing masing yang terdiri atas rasio Likuiditas (CR), rasio struktur modal (DER) dan rasio Kinerja keuangan (ROE). Hasil analisis rasio keuangan variabel penelitian selanjutnya ditampilkan pada Tabel 2

**Tabel 2. Tabulasi Data Rasio Keuangan Koperasi Bakti Huriah Cabang Masamba Periode 2016-2018**

N	Likuiditas (CR)	Struktur Modal (DER)	ROE
1	3.20	1.94	-0.06
2	3.46	1.91	-0.06
3	2.72	1.96	-0.07
4	3.29	1.95	-0.07
5	3.51	1.92	-0.06
6	2.43	1.99	-0.06
7	2.89	1.95	-0.06
8	3.42	2.02	-0.06
9	2.96	1.90	-0.06

10	2.96	1.90	-0.07
11	3.84	1.94	-0.07
12	4.19	1.97	-0.06
13	2.40	1.95	-0.24
14	2.38	2.04	-0.25
15	2.59	1.87	-0.24
16	2.21	1.92	-0.24
17	2.41	2.02	-0.25
18	2.22	1.93	-0.24
19	2.56	1.99	-0.24
20	2.42	1.98	-0.21
21	2.48	1.90	-0.23
22	2.32	1.92	-0.25
23	2.27	1.96	-0.23
24	2.54	1.94	-0.24
25	2.40	2.52	-0.17
26	2.44	2.49	-0.16
27	2.49	2.57	-0.19
28	2.26	2.48	-0.17
29	2.43	2.54	-0.18
30	2.35	2.51	-0.15
31	2.21	2.51	-0.18
32	2.38	2.60	-0.17
33	2.46	2.50	-0.18
34	2.75	2.44	-0.18
35	2.18	2.55	-0.17
36	2.49	2.53	-0.17

*Sumber: Data diolah*

Data rasio keuangan Koperasi Bakti Huriah cabang Masamba yang terdiri dari rasio Likuiditas, rasio Struktur Modal dan rasio Kinerja Keuangan, selanjutnya dijadikan sebagai sampel penelitian dengan jumlah data (N) sebanyak 36 untuk diolah dengan menggunakan software SPSS for Windows versi 2.0 untuk menguji pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kinerja

Keuangan Koperasi Bakti Huriah cabang Masamba Periode 2016 – 2018, dengan prosedur analisis sebagai berikut:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah model yang memiliki data yang terdistribusi secara normal. Untuk pengujian normalnya distribusi data sebuah model regresi salah satu alat uji yang dapat digunakan adalah uji Normalitas Kolmogrov Smirnov. Indikator Normalitas hasil uji ini adalah jika nilai signifikansi yang diperoleh melebihi nilai taraf signifikansi yang dipergunakan. Dalam penelitian ini, taraf signifikansi yang dipergunakan adalah 0,05 atau 5%.

**Tabel3.Out Put Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.110	36	,200*	.949	36	.097

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji Normalitas Kolmogorov Smirnov pada Tabel3 diperoleh nilai signifikansi (sig) pada kolom Kolmogorov Smirnov sebesar 0,200. Syarat hasil uji Normalitas Kolmogorov Smirnov adalah harus lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Karena nilai signifikansi yang

diperoleh adalah 0,200 atau lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05 ( 5% ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya suatu hubungan yang linear, yang mendekati sempurna antara beberapa atau seluruh variabel bebas. Syarat untuk menyatakan bahwa sebuah model analisis yang digunakan dalam penelitian terbebas dari masalah multikolinearitas adalah jika nilai VIF kurang dari 10 (  $VIF < 10$  ) dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,01 (  $Tolerance > 0,01$  ).

**Tabel4.Output Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.576	.101		-5.700	.000		
x1	.119	.018	.812	6.535	.000	.834	1.199
x2	.046	.033	.173	1.390	.174	.834	1.199

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output uji Multikolinearitas pada Tabel 4 diperoleh nilai VIF kurang dari 10, dan nilai Tolerance lebih dari 0,1, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas (model regresi yang digunakan bebas dari masalah multikolinearitas).

c. Uji Heteroskedastisitas

Gejala Heteroskedastisitas dapat muncul bila terjadi kesalahan atau residual terhadap model yang diamati, dimana tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>48</sup> Artinya bahwa setiap observasi memiliki reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model. Gejala heteroskedastisitas lebih sering ditemukan pada data runtun waktu (*time series*).

**Tabel5.Output Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.142	.056		2.555	.015		
x1	.000	.010	.005	.030	.976	.834	1.199

<sup>48</sup>Ibid., h. 118.



x2	-.050	.018	-.463	.042	.010	.834	1.199
----	-------	------	-------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan Tabel5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji t kedua variabel bebas dengan absolut residual (ABS\_RES) > 0,05. Jadi dapat dinyatakan bahwa data pada penelitian ini tidak mengandung unsur Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Gejala Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.<sup>49</sup>Timbulnya masalah ini karena residual tidak terbebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Atau dapat dikatakan bahwa masalah ini dapat terjadi bila sebuah penelitian menggunakan data runtun waktu sebagai kriteria penentuan ada atau tidak masalah autokorelasi yang terjadi. Kriteria penentuan ada atau tidak ada masalah autokorelasi dalam sebuah penelitian yaitu;

- Bila nilai DW lebih besar dari nilai batas atas ( du) (  $DW > du$ ), dinyatakan bahwa model penelitian yang digunakan bebas dari masalah autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih kecil dari nilai batas bawah ( dl) (  $DW < du$ ), dinyatakan bahwa model penelitian yang digunakan terdapat masalah autokorelasi

**Tabel6.Output Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Modell	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

<sup>49</sup>Ibid., h. 115.

1	,758 <sup>a</sup>	.575	.549	.049085	1.036
---	-------------------	------	------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Berdasarkan Tabel 6 nilai DW yang diperoleh adalah 1.036. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jumlah data (n) 36, serta jumlah variabel bebas (k) = 2, sehingga diperoleh nilai  $d_l = 1.295$  dan nilai  $d_u = 1.675$ . Berdasarkan kriteria diatas, ternyata diperoleh nilai DW = 1.036 lebih kecil dari pada nilai  $d_l = 1.295$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pada model terdapat autokorelasi.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil mengindikasikan lemahnya kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya bila nilai  $R^2$  mendekati 1, berarti variabel bebas penelitian dianggap mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.<sup>50</sup>

**Tabel 7. Analisis Koefisien Determinasi**

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 <sup>a</sup>	.575	.549	.049085

a. Predictors: (Constant), x2, x1

<sup>50</sup>Ibid., h. 108.

Berdasarkan output Tabel7 diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0,549 atau 54,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yang terdiri atas likuiditas dan struktur modal terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan sebesar 54,9% atau bisa juga dikatakan bahwa variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 54,9% variasi variabel terikat, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain, yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Uji t atau uji parsial terhadap variabel bebas. Melalui uji parsial, peneliti akan membuktikan kebenaran hipotesis penelitian. Dalam hal ini, hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Bakti Huriah Cabang Masamba Periode 2016 – 2018, apakah dapat diterima atau ditolak

**Tabel8. Output Uji Signifikansi Individual (uji t)**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.576	.101		-5.700	.000
x1	.119	.018	.812	6.535	.000
x2	.046	.033	.173	1.390	.174

a. Dependent Variable Y

Berdasarkan hasil analisis Coefficient regresi pada Tabel 8, selanjutnya dilakukan pembahasan hasil analisis regresi dan pengujian secara parsial pengaruh variabel Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan koperasi Bakti Huriah cabang Masamba Periode 2016 –2018, sebagai berikut;

a. Analisis Regresi Linier Berganda.

Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu;

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = - 0, 576 + 0,119 X_1 + 0,046 X_2$$

Y = Variabel dependen

$X_1, X_2$  = Variabel independen

a = Nilai konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

Nilai konstanta sebesar  $- 0, 576$ ; artinya jika likuiditas (CR) dan struktur modal (DER) nilainya sama dengan 0, maka kinerja keuangan koperasi Bakti Huriah cabang Masamba periode 2016 – 2018, nilainya sebesar  $- 0, 576$ . Koefisien regresi variabel Likuiditas sebesar 0,119; artinya jika Likuiditas mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja keuangan koperasi Bakti Huriah cabang Masamba periode 2016 – 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,119 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan. Koefisien regresi variabel Struktur Modal sebesar 0,046; artinya jika Struktur Modal mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja keuangan koperasi Bakti Huriah cabang Masamba periode 2016 – 2018 mengalami

kenaikan sebesar 0,046 satuan, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan.

b. Uji Parsial Variabel Likuiditas dan Variabel Struktur Modal

1) Pengujian Koefisien Regresi Variabel Likuiditas ( $X_1$ )

Pengujian koefisien regresi dimulai dengan menentukan  $H_0$  dan  $H_a$ .  $H_0$ : likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.  $H_a$  : Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, dan berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 6.535. Pada table distribusi  $t$  dengan pengujian 2 sisi dengan derajat kebebasan (df)  $n - k$ , dimana  $n$  adalah jumlah data,  $k$  adalah jumlah variabel bebas, sehingga diperoleh  $df = 36 - 2 - 1 = 33$ . Dengan pengujian 2 sisi dengan tingkat signifikansi 2,5% hasil yang diperoleh untuk  $t$  table adalah 2,035. Jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada nilai  $t$  table ( $t$  hitung = 6.535 >  $t$  table = 2.035), berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini menjelaskan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai  $t$  hitung yang positif menunjukkan likuiditas berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Artinya semakin meningkat likuiditas berarti kinerja keuangan juga ikut mengalami peningkatan.

2) Pengujian Koefisien Regresi Variabel Struktur Modal ( $X_2$ )

Pengujian koefisien regresi dimulai dengan menentukan  $H_0$  dan  $H_a$ .  $H_0$  : struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.  $H_a$  : struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap kinerja

keuangan. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, dan berdasarkan Tabel 8 diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 1.390. Pada table distribusi  $t$  dengan pengujian 2 sisi dengan derajat kebebasan ( $df$ )  $n - k - 1$ , dimana  $n$  adalah jumlah data,  $k$  adalah jumlah variabel bebas, sehingga diperoleh  $df = 36 - 2 - 1 = 33$ . Dengan pengujian 2 sisi dengan tingkat signifikansi 2,5% hasil yang diperoleh untuk  $t$  table adalah 2,035. Jika nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada nilai  $t$  table, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, demikian juga sebaliknya. Karena nilai  $t$  hitung = 1.390 < nilai  $t$  table = 2.035), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil ini menjelaskan bahwa struktur modal secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada koperasi Bakti Huriah cabang Masamba, dengan nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada nilai  $t$  table ( $t$  hitung = 6.535 >  $t$  hitung = 2.035 ). Likuiditas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi Bakti Huriah cabang Masamba. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis tingkat signifikansi yang dicapai sebesar 0,000, atau lebih rendah dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.
2. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dimana nilai  $t$  hitung variabel struktur modal lebih kecil dari pada nilai  $t$  table. ( $t$  hitung = 1.390 <  $t$  table = 2.035), dan nilai signifikansi variabel struktur modal yang diperoleh yaitu 0,174 atau lebih besar dari pada taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05.

#### **B. Saran**

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga disarankan kepada pengelola unit simpan pinjam Koperasi Bakti Huriah Cabang Masamba untuk mengoptimalkan likuiditas usahanya, dengan cara mengontrol tingkat

likuiditas usaha agar tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan likuiditas.

2. Terhadap hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Koperasi Bakti Huriah cabang Masamba, disarankan kepada pihak pengelola unit usaha simpan pinjam untuk segera membenahi struktur modal unit usahanya, agar kembali kepada tingkat struktur modal yang ideal, agar dimasa mendatang struktur modal koperasi Bakti Huriah Cabang Masamba dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangannya.



## KEPUSTAKAAN

- Anthonie, Dewi Permatasari dan kawan-kawan, “*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016*”,(Jurnal, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2017). Diakses tanggal 7 januari 2019 jam 10.20.
- Fahmi, Irham, *Pengantar Manajemen Keuangan, teori dan soal jawab*,Bandung:Alfabeta, 2012.
- Hanafi, Mamduh. M. dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Hardianti, Dwiputri Apriani, “*Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011 – 2015*”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung, 2017). <http://digilib.unila.ac.id/25676/2/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>. Diakses tanggal 8 Januari 2019 jam 19.20.
- Igirisa, Siti Rachmi, “*Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas Perusahaan Pada Industry Telekomunikasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”, (Skripsi, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar, 2015).<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/14509/SITI%20RACHMI%20IGIRISA%20pdf?sequence=1>. Diakses tanggal 5 januari 2019 jam.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi II; Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif, teori dan aplikasi untuk bisnis dan ekonomi*. Edisi 4; Yogyakarta: STIM YKPN, 2011.
- Prastowo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan,konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: STIM YKPN, 2015.
- Priyatno, Duwi, *SPSS Handbook, Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*. Yogyakarta: Mediakom, 2016.
- Qodratullah, Mohammad Farhan, *Statistik Non Parametrik Terapan*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.

- Radjab, Enny dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: LPP Unismuh Makassar, 2017.
- Raharjaputra, Hendra. S, *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta:Salemba Empat, 2009.
- Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Romadhoni dan Hadi Sunaryo, “*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2016*”, (Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma, 2017).. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/viewFile/572/594>. Diakses tanggal 8 Januari 2019 jam 16.15.
- Siallagan, Henny Anita dan Catur Fatchu Ukhriawaty, “*Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014*”, (Prodi Manajemen Universitas Riau Kepulauan Batam, 2017). . file:///C:/Users/Compac/Downloads/741-1772-1-PB.pdf. Diakses tanggal 7 januari 2019 jam 09.10.
- Subramanyam, K.R dan John J Wild, *Analisis Laporan Keuangan*.Edisi 10; Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2002.
- Utari, Dewi, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro,*Manajemen Keuangan, kajian praktik dan teori dalam mengelola keuangan Perusahaan*. Edisi revisi; Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Weston, J.Fred, dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan*. Edisi revisi; Tangerang: Binarupa Aksara, 2010.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Data Laporan Keuangan Kop. Bakti Huriah Cb Masamba Periode  
2016 – 2018.**

Keterangan	Total Ekuitas (Total Modal)	Current Liabilities (Total Hutang Lancar)	Total Liabilities (Total Hutang)	Total Current Assets (Total Aktiva Lancar)	Profit/Loss (Laba/Rugi)
Jan-16	50,288,838	40,002,677	97,808,787	128,203,445	(3,226,901)
Februari	51,287,150	39,225,475	98,125,477	135,725,285	(3,025,012)
Maret	50,250,755	42,375,650	98,547,650	115,225,450	(3,375,243)
April	51,250,125	41,257,689	99,850,125	135,768,923	(3,390,126)
Mei	50,150,175	38,975,625	96,125,750	136,724,300	(3,125,465)
Juni	49,050,745	43,575,600	97,500,250	105,674,235	(3,025,475)
Juli	51,050,153	44,761,250	99,450,158	129,455,765	(3,095,742)
Agustus	49,133,589	42,672,354	99,100,250	145,788,900	(3,185,763)
September	50,150,200	42,175,672	95,145,670	124,867,097	(3,225,465)
Oktober	50,350,150	38,975,625	95,450,250	115,342,678	(3,345,012)
Nopember	50,067,892	31,257,699	97,150,750	119,876,345	(3,450,175)
Desember	50,436,279	34,776,805	99,450,332	145,788,922	(3,252,429)
Jan-17	57,667,350	56,017,589	112,479,788	134,199,191	(13,700,117)
Februari	56,250,150	54,237,653	114,500,650	129,350,755	(13,950,250)
Maret	59,450,157	51,237,894	111,250,750	132,450,855	(14,225,735)
April	57,150,250	57,632,456	109,450,725	127,650,368	(13,750,925)
Mei	55,154,250	56,350,754	111,225,460	135,763,458	(13,975,425)
Juni	58,154,250	59,945,684	112,325,465	133,245,789	(14,150,275)
Juli	57,450,157	53,477,895	114,357,689	136,755,250	(13,535,450)
Agustus	56,750,150	54,789,356	112,350,655	132,456,789	(12,025,750)
September	59,750,250	53,005,400	113,525,450	131,456,797	(13,450,125)
Oktober	58,450,150	57,478,923	112,475,625	133,457,895	(14,750,235)
Nopember	57,950,125	59,432,678	113,650,250	134,789,546	(13,097,450)
Desember	57,834,964	58,604,788	112,164,949	148,813,601	(13,789,663)
Jan-18	60,931,009	66,169,114	153,537,293	158,950,715	(10,586,050)
Februari	61,250,125	65,347,651	152,450,725	159,678,923	(9,994,256)
Maret	60,105,015	65,744,577	154,650,225	163,652,350	(11,125,735)
April	60,985,250	67,456,899	151,255,470	152,350,600	(10,570,650)
Mei	61,052,358	64,985,687	155,250,125	157,974,562	(10,985,764)
Juni	62,250,175	67,866,520	156,250,554	159,455,672	(9,585,750)
Juli	61,175,150	65,477,620	153,250,157	144,677,891	(11,250,750)
Agustus	60,250,125	68,754,355	156,450,125	163,789,250	(10,150,125)

September	60,450,150	69,766,534	151,250,125	171,750,245	(10,950,125)
Oktober	61,150,175	63,120,456	149,250,175	173,457,542	(11,050,175)
Nopember	60,145,750	65,734,500	153,450,125	143,457,834	(10,075,450)
Desember	61,426,827	63,605,458	155,402,420	158,212,992	(10,707,775)

*Sumber : Data diolah*

**Lampiran 2.Data RasioKeuangan KSP BaktiHuriaCabangMasambaPeriode  
2016 – 2018.**

No	Likuiditas (CR)	Struktur Modal (DER)	ROE
1	3.20	1.94	-0.06
2	3.46	1.91	-0.06
3	2.72	1.96	-0.07
4	3.29	1.95	-0.07
5	3.51	1.92	-0.06
6	2.43	1.99	-0.06
7	2.89	1.95	-0.06
8	3.42	2.02	-0.06
9	2.96	1.90	-0.06
10	2.96	1.90	-0.07
11	3.84	1.94	-0.07
12	4.19	1.97	-0.06
13	2.40	1.95	-0.24
14	2.38	2.04	-0.25
15	2.59	1.87	-0.24
16	2.21	1.92	-0.24
17	2.41	2.02	-0.25
18	2.22	1.93	-0.24
19	2.56	1.99	-0.24
20	2.42	1.98	-0.21
21	2.48	1.90	-0.23
22	2.32	1.92	-0.25
23	2.27	1.96	-0.23
24	2.54	1.94	-0.24
25	2.40	2.52	-0.17
26	2.44	2.49	-0.16
27	2.49	2.57	-0.19
28	2.26	2.48	-0.17
29	2.43	2.54	-0.18
30	2.35	2.51	-0.15

31	2.21	2.51	-0.18
32	2.38	2.60	-0.17
33	2.46	2.50	-0.18
34	2.75	2.44	-0.18
35	2.18	2.55	-0.17
36	2.49	2.53	-0.17

**Lampiran 3. OUT PUT HASIL UJI REGRESI DENGAN MENGGUNAKAN MIKROSOFT SPSS FOR WINDOWS VERSI 2.0**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean	.0000000	.00794360
	95% Lower Confidence Interval for Mean	-.0161264	
	95% Upper Confidence Interval for Mean	.0161264	
	5% Trimmed Mean	-.0026199	
	Median	-.0100681	
	Variance	.002	
	Std. Deviation	.04766160	
	Minimum	-.07869	
	Maximum	.13357	
	Range	.21225	
	Interquartile Range	.06423	
	Skewness	.842	.393
	Kurtosis	.638	.768

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.110	36	.200*	.949	36	.097

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction  
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.576	.101		-5.700	.000		
x1	.119	.018	.812	6.535	.000	.834	1.199
x2	.046	.033	.173	1.390	.174	.834	1.199

a. Dependent Variable: Y

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.142	.056		2.555	.015		
x1	.000	.010	.005	.030	.976	.834	1.199
x2	-.050	.018	-.463	-2.742	.010	.834	1.199

a. Dependent Variable: ABS\_RES

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.549	.049085	1.036

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: Y

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 <sup>a</sup>	.575	.549	.049085



a. Predictors: (Constant), x2, x1

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.108	2	.054	22.327	,000 <sup>b</sup>
Residual	.080	33	.002		
Total	.187	35			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.576	.101		-5.700	.000
x1	.119	.018	.812	6.535	.000
x2	.046	.033	.173	1.390	.174

a. Dependent Variable: Y



Gambar 1. Wawancara dengan Ibu bendahara di Koperasi Bakti Huria Cabang Masamba



Gambar 2. Pengambilan data laporan keuangan tahunan 2016-2018 di ibu bendahara Bakti Huria Cabang Masamba



Gambar 3. Kunjungan pada koperasi Bakti Huria Cabang Masamba



Gambar 4. Foto depan kantor Koperasi Bakti Huria Cabang Masamba

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**CITRA WAHYUNI**, dilahirkan tepatnya di desa Lampuawa Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 13 Mei 1997. Anak pertama dari 2 bersaudara lahir dari pasangan Yusrin dan Hajerah. Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN

161 LAMPUAWA, Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2009. Pada tahun 2009 peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Masamba di Kota Masamba dan tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah di SMK Negeri 3 Luwu utara pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Atas keinginan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan dan diterima disalah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Tanah Luwu, tepatnya di Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Program Studi Ekonomi Syariah.

Pada saat sekarang ini penulis telah menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul *“Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Bakti Huria Cabang Masamba Periode 2016-2018”*.